UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN PERILAKU TERHADAP INFEKSI HOOKWORM DAN Strongyloides stercoralis PADA
BALITA DI PUSKESMAS KOKAR, KABUPATEN ALOR, NUSA TENGGARA TIMUR**
BENAYA YAMIN O, dr. E. Elsa Herdiana Murhandarwati, M.Kes., Ph.D; Dr. dr. Mahardika, DTM&H, M.Kes.
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Latar Belakang : Malnutrisi dapat menyebabkan penurunan pada sistem imun terutama pada produksi sitokin (IL-4, IL-5, IL-10) dan kinerja sel efektor pada respon imun (eosinofil, IgE, dan sel mast). Gangguan ini dapat berakibat pada meningkatnya risiko infeksi nematoda usus. Selain malnutrisi, faktor perilaku tidak higienis juga dapat meningkatkan risiko infeksi nematode usus. Infeksi nematoda usus pada balita dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Nematoda usus yang menyerang anak-anak usia balita umumnya disebabkan oleh *soil-transmitted helminth* (STH), diantaranya adalah *hookworm* dan *Strongyloides stercoralis*.

Tujuan Penelitian : Mengetahui prevalensi infeksi *hookworm* dan *S. stercoralis*, menganalisis hubungan status gizi dan prevalensi infeksi, dan menganalisis hubungan perilaku balita dan orang tua dan prevalensi infeksi pada balita di Puskesmas Kokar, Kabupaten Alor

Metode Penelitian : Rancangan penelitian bersifat *cross-sectional,* dengan teknik *quote sampling*. Sampel 238 balita di Puskesmas Kokar, kabupaten Alor. Pengumpulan data pada bulan Agustus - Oktober 2016. Subjek dan orangtua yang memenuhi kriteria penelitian diwawancara menggunakan panduan kuisioner. Sampel feses dikumpulkan dan diperiksa jenis infeksi menggunakan metode uji Baermann, *Koga Agar Plate* (KAP), dan Harada-Mori.

Hasil Penelitian : Prevalensi infeksi *hookworm* dan *S. stercoralis* pada balita di Puskesmas Kokar adalah 8,82% dan 0,42%. Korelasi antara status gizi dan infeksi *hookworm* dianalisis menggunakan *Mann-Whitney test* didapatkan nilai p = 0,54 (> 0,05). Perilaku tidak higienis tidak memiliki korelasi terhadap infeksi *hookworm*.

Kesimpulan : Prevalensi infeksi *hookworm* dan *S. stercoralis* pada balita di Kokar adalah 8,82% dan 0,42%. Tidak ada hubungan bermakna antara status gizi balita dan prevalensi infeksi hookworm. Tidak ada korelasi antara perilaku tidak higienis dengan prevalensi infeksi *hookworm.*

Kata Kunci : prevalensi infeksi *hookworm*, status gizi balita, perilaku, Kokar, Alor

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN PERILAKU TERHADAP INFEKSI HOOKWORM DAN Strongyloides stercoralis PADA
BALITA DI PUSKESMAS KOKAR, KABUPATEN ALOR, NUSA TENGGARA TIMUR**
BENAYA YAMIN O, dr. E. Elsa Herdiana Murhandarwati, M.Kes., Ph.D; Dr. dr. Mahardika, DTM&H, M.Kes.
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background : Malnutrition can reduce immune response particularly in cytokine (IL-4, IL-5, IL-10) production and immune effector (eosinophil, IgE, and mast cell), therefore it may lead to increase in probability of intestinal nematode infection. Non-hygienic behaviors can has the same effect as malnutrition in intestinal nematode infection. Intestinal nematode infection in children may cause growth and developmental disorder. Intestinal nematode infection in children under five years mostly are cause by soil-transmitted helminth (STH), which include hookworm and *Strongyloides stercoralis*.

Objective : To discover about prevalence in hookworm and *S. stercoralis* infection, analyze correlation between nutritional status and infection prevalence, and analyze correlation between children and parents behavior, and infection prevalence in children under five years in Kokar's public health center, Alor regency

Methods : A cross-sectional study with quote sampling technique. Sample of 238 children in Kokar's public health center, Alor regency. Data collection was held in August - October 2016. To determine behavior of children (subject) and their parent, subject's parent were interviewed with a questionnaire guide. Identification of helminth infection in collected fecal samples using Baermann test, *Koga Agar Plate* (KAP), dan Harada-Mori culture method.

Result : The prevalence of hookworm and *S. stercoralis* infection was 8,82%, and 0,42%. Correlation between nutritional status and hookworm infection were analyzed by Mann-Whitney test with p value = 0,54 (p > 0,05). Non hygienic behavior has no correlation with hookworm infection prevalence..

Conclusion : Prevalence of hookworm and *S. stercoralis* among children in Kokar were 8,82% and 0,42%. There was no significant correlation between nutritional status and non hygienic behavior with hookworm infection prevalence..

Keyword : hookworm infection prevalence, children's nutritional status, behavior, Kokar, Alor